

ABSTRAK

Ai Sri Mulyani. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun dan Menulis Puisi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Taraju Tahun Ajaran 2021/2022). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Salah satu teks yang dipelajari di kelas X adalah teks puisi. Hal ini tersurat pada kompetensi dasar 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi dan 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Model pembelajaran yang disarankan di dalam kurikulum 2013 revisi adalah model pembelajaran kooperatif. *Think Talk Write* (TTW) merupakan salah satu model pembelajaran yang termasuk ke dalam model pembelajaran kooperatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Taraju tahun ajaran 2021/2022.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah eksperimen sungguhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 1 Taraju tahun ajaran 2021/2022. Sampel penelitian ini adalah kelas X MIPA 2 berjumlah 30 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 1 berjumlah 30 orang sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada Kompetensi Dasar Menganalisis Unsur Pembangun Puisi pada kelas eksperimen adalah 55,4 (*Pretest*) dan 82,5 (*Posttest*) serta pada kelas kontrol adalah 47,7 (*Pretest*) dan 69,8 (*Posttest*). Nilai rata-rata peserta didik pada Kompetensi Dasar Menulis Puisi pada kelas eksperimen adalah 66,8 (*Pretest*) dan 82,5 (*Posttest*) serta pada kelas kontrol adalah 57 (*Pretest*) dan 69,3 (*Posttest*). Peningkatan hasil belajar peserta didik pada kompetensi dasar menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi di kelas eksperimen sebesar 100%. Peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol pada kompetensi dasar menganalisis unsur pembangun puisi sebesar 43,3%, dan pada kompetensi dasar menulis puisi sebesar 33,3%. Berdasarkan uji normalitas, data-data tersebut berdistribusi tidak normal sehingga penulis menguji beda kedua data tersebut menggunakan uji Wilcoxon. Berdasarkan uji Wilcoxon, diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.* pada kemampuan menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi di kelas eksperimen lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat diterima. Artinya, model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi pada peserta didik Kelas X SMA Negeri 1 Taraju Tahun ajaran 2021/2022.